

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan bisa tercapai. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi-informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan. Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan yang didasarkan oleh informasi yang tepat dan akurat. Untuk memenuhi hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi yang merupakan salah satu bagian dari sistem informasi manajemen.

Dalam dewasa ini perkembangan dunia teknologi semakin pesat, tanpa kita sadari dalam beraktivitas sehari-hari bahkan dari bangun tidur sampai kita mau tidur lagi tidak bisa terlepas dari yang namanya smartphone. Di zaman yang akan memaksa kita memasuki era revolusi industri 4.0 semua informasi berbasis online yang mungkin sekarang bisa kita nikmati seperti gojek, grab, *e-commerce* dll.

Dalam perjalanannya perusahaan ini dalam meningkatkan kinerja karyawan selalu mengutamakan kedisiplinan dan kehadiran karyawannya. Untuk menerbitkan sebuah gaji dibutuhkan data pendukung seperti absensi. Berawal menggunakan kartu absensi sebagai data pendukungnya ternyata di manfaatkan beberapa karyawan untuk menitipkan kartu absensinya kepada karyawan lain agar terbilang masuk atau tidak terlambat sehingga membuat perusahaan merugi. Dan pada akhirnya

beralih ke finger print untuk mengatasi perilaku karyawan yang kurang berintegritas.

Rosulullah ﷺ bersabda :

“Hendaklah kalian selalu berlaku jujur karena kejujuran membawa kepada kebaikan dan kebaikan mengantarkan seseorang ke surga dan apabila seseorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur maka akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur dan jauhilah oleh kalian berbuat dusta karena dusta membawa seseorang kepada kejahatan dan kejahatan mengantarkan seseorang ke neraka dan jika seseorang senantiasa berdusta dan memilih kedustaan maka akan dicatat di sisi Allah sebagai Pendusta alias pembohong.” (HR. Bukhari).

Seiring berkembangnya perusahaan yang mewajibkan para *supervisor* untuk berkunjung dari toko satu ke toko lain guna memantau para *sales promotion girl* bekerja sebagai mana mestinya. Dan ternyata aktivitas keluar kantor untuk mengunjungi *sales promotion girls* ini di manfaatkan para *supervisor* untuk mengerjakan pekerjaan paruh waktu di tempat lain. Perilaku para *supervisor* ini telah merugikan perusahaan dan menyalahgunakan jabatan atau amanah yang diberikan perusahaan. Maka dari itu untuk mengatasi perilaku ini, manajemen memikirkan bagaimana cara memonitoring para karyawannya agar tidak keluar jalur dari tugas dan wewenangnya.

Allah swt berfirman dalam Qs. Al-Ahzab : 72

yang berbunyi :

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا
الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

Innā 'aradnal-amānata 'alas-samāwāti wal-arḍi wal-jibāli fa abaina ay
yaḥmilnahā wa asyfaqna min-hā wa ḥamalahal-insān, innahū kāna ḡalūman
jahūlā

Terjemahannya :

“Sesungguhnya kami telah mengemukakan amanah kepada langit, bumi dan gunung-gunung, Maka semuanya enggan untuk memikul amanah itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanah itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zhalim dan amat bodoh,”

Dan pada akhirnya keputusan membuat absensi *online* ini tercetus yang memanfaatkan *smartphone* android. Setelah berkonsultasi dengan para *programer* yang ahli dibidang nya, telah diambil keputusan bahwa absensi *online* ini mengadopsi seperti aplikasi ojek *online* yang jika kita pesan antar dari tujuan A ke tujuan B akan terlihat posisi *driver* sedang berada dimana. Sistem ini juga mengatur agar jangkauannya hanya di wilayah perusahaan saja karena untuk menghindari karyawan curang yang absen dari luar perusahaan. Sistem absensi *online* ini bukan hanya untuk memonitoring jam masuk dan pulang karyawan saja, tapi bisa memonitoring setiap 15 menit karyawan ini posisinya berada dimana.

Dalam perjalanannya menggunakan absensi *online* ini, manajemen juga menginginkan sistem absensi *online* yang terintegrasi dengan *payroll online* sampai dengan slip gaji *online*. Dimana sistem ini nantinya akan memudahkan manajemen dalam mengelola perusahaan untuk mendapatkan informasi khususnya yang menyangkut informasi keuangan yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan.

Selanjutnya yang menjadi latar belakang kedua adalah biaya pembelian kertas khusus untuk slip gaji yang tinggi dan proses distribusi slip gaji ke kantor perwakilan daerah tidak sampai ke tangan karyawan yang bersangkutan. Dimana kerahasiaan nominal dari masing – masing karyawan tidak boleh diketahui oleh karyawan lainnya.

Dengan adanya slip gaji *online* nantinya bisa memudahkan baik manajemen dalam melakukan kewajibannya dan karyawan dalam menerima haknya. Apabila perusahaan sudah ada sistem akuntansi penggajian yang baik, maka diharapkan perusahaan dengan memiliki aplikasi absensi online ini dipakai sebagai sumber pembuatan daftar gaji dan upah yang harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungan oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran, perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan, dan catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

Suatu perusahaan disarankan mempunyai sistem penggajian yang baik, karena bila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggungjawab masing-masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas atau fungsi

yang tegas antara fungsi operasional, fungsi otorisasi, dan fungsi pencatatan. Adanya sistem otorisasi dan pencatatan penggajian yang baik.

Dengan adanya elemen-elemen sistem pengendalian intern atas sistem akuntansi penggajian di atas maka diharapkan dapat dihasilkan informasi akuntansi tentang penggajian yang memadai tepat waktu dan akurat. Sehingga akan memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan, efektifitas dan efisiensi penggajian karyawan perusahaan dapat dicapai.

Pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian penuh dari pimpinan perusahaan. Pemberian gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan. Hal tersebut merupakan pengganti sumbangan tenaga maupun keahlian yang telah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan.

Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Tingkat pendapatan absolut karyawan akan menentukan skala kehidupannya, dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, martabat dan harganya. Akibatnya, apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat, dan motivasi mereka bisa menurun.

PT. ARINA MULTIKARYA merupakan salah satu unit bisnis yang sudah lama berdiri dibidang *Outsourcing* dan harus dikelola dengan baik. Dengan jumlah pegawai yang meningkat yang membawa konsekuensi meningkat pula pembayaran gaji oleh karena itu sistem akuntansi penggajian harus dikelola dengan baik, maka sistem akuntansi penggajian di PT. ARINA MULTIKARYA harus dapat perhatian yang baik. Berdasarkan sistem absensi online dan

penggajian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini akan mengkaji **“Sistem Informasi Pengolahan Data Absensi Online sebagai Sumber Penggajian Pada PT. ARINA MULTIKARYA”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam penelitian ini penulis mengemukakan rumusan masalah bagaimana sistem informasi pengolahan data absensi *online* sebagai sumber penggajian karyawan pada PT. ARINA MULTIKARYA adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem absensi *online* ini dapat berjalan didalam perusahaan?
2. Apakah pengolahan data absensi yang dilakukan sudah sangat efektif?
3. Bagaimana sistem absensi *online* ini terintegrasi dengan sistem *payroll* dan slip gaji *online*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui sistem absensi online sebagai sumber penggajian karyawan di PT. ARINA MULTIKARYA adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem absensi *online* ini akurat digunakan di dalam perusahaan
2. Untuk mengetahui sistem absensi *online* ini efektif digunakan di dalam perusahaan
3. Untuk mengetahui terintegrasinya sistem ini dengan baik

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Aspek Akademis

Secara aspek akademis, diharapkan penelitian ini dapat menambah kepustakaan yang berkaitan dengan sistem informasi pengolahan absensi online terhadap sistem akuntansi penggajian serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara umum dan secara khusus di PT. ARINA MULTIKARYA.

1.4.2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Secara Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan, diharapkan penelitian ini dapat di jadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penggajian.

1.4.3. Aspek Praktis

Manfaat secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian dan menambah kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan sistem informasi pengolahan data absensi online dan sistem akuntansi penggajian serta pertumbuhan Ekonomi di Indonesia secara umum dan secara khusus pada PT. ARINA MULTIKARYA.